

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas penerapan model *OTFD (Open The Front Door)* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas X di SMA Pasundan 2 Bandung, peneliti menyimpulkan:

- 1) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model *OTFD (Open The Front Door)* pada kelas eksperimen terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 56,06 dengan skor terendah sebesar 38 dan skor tertinggi sebesar 67, sedangkan hasil nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 74,86 dengan skor terendah 62 dan skor tertinggi sebesar 90.
- 2) Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan hasil nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan perolehan hasil uji perbedaan rata-rata sebesar 675 sehingga peningkatan hasil belajar siswa (*gain*) sebesar 18,75.
- 3) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model baca cerpen “Pacar” karya Arwan Tuti Artha pada kelas kontrol pun mengalami peningkatan, namun relatif kecil. Hal ini

dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 52,82 dengan skor terendah sebesar 35 dan skor tertinggi sebesar 68, sedangkan hasil nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 62,08 dengan skor terendah sebesar 43 dan skor tertinggi sebesar 83.

- 4) Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan hasil nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek namun relatif kecil dengan perolehan perbedaan uji rata-rata sebesar 331. Jadi, dapat diakumulasikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa (*gain*) hanya sebesar 9,19.
- 5) Berdasarkan hasil perhitungan data uji hipotesis, menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,86) > t_{tabel} (1,997)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti telah terbukti. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model *OTFD* (*Open The Front Door*) dengan kelas kontrol yang menggunakan model baca cerpen “Pacar” karya Arwan Tuti Artha. Jadi, model *OTFD* (*Open The Front Door*) ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).
- 6) Dengan menggunakan model *OTFD* (*Open The Front Door*) ternyata siswa mampu menulis cerita pendek dengan menguak imajinasi yang luar biasa berdasarkan pelibatan pikiran dan perasaannya sehingga

memudahkan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan, khususnya menulis cerita pendek.

- 7) Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, kekreatifan seorang guru dalam menentukan model pembelajaran yang bervariasi dan cocok bagi siswa sangat diperlukan guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang peneliti rasakan selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, karena model *OTFD (Open The Front Door)* ini terbukti efektif, maka model ini dapat dijadikan masukan atau alternatif dalam pembelajaran menulis cerita pendek di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).
- 2) Penelitian efektivitas penerapan model *OTFD (Open The Front Door)* dalam pembelajaran menulis cerita pendek ini diteliti pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan hasilnya dikatakan efektif dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa terhadap efektivitas penerapan model *OTFD (Open The Front*

Door) dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

